

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sejak beberapa abad yang lalu, orang telah mengenal apa yang disebut dengan organisasi. Organisasi pada saat itu dibentuk guna mencapai tujuan yang mereka inginkan. Jadi organisasi telah lama dipakai orang sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan yang telah ditetapkan terlebih dahulu, dibutuhkan suatu alat untuk mencapainya yaitu "*Manajemen*". Tujuan yang ingin dicapai tersebut membutuhkan beberapa sarana seperti : *Man, Money, Methode, Machines, dan Market* (Malayu, 2000:1). Disamping itu untuk mencapainya tentunya tidak dapat dilakukan seperti membalik telapak tangan, tetapi membutuhkan suatu proses, yang disebut dengan proses manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian (Stoner, 1997:9).

Dalam suatu organisasi perusahaan, unsur manusia (Man) merupakan salah satu unsur manajemen yang sangat penting dan memegang peranan yang vital bagi terselenggaranya semua kegiatan perusahaan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dengan kata lain tanpa manusia, yakni, tenaga kerja atau karyawan tujuan perusahaan akan sulit tercapai.

Pengelolaan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidaklah sama dengan sumber daya lainnya. Untuk mengelola

tenaga kerja dibutuhkan kemampuan bagaimana mengarahkan, membimbing, dan memotivasi karyawan agar mereka mau bekerja demi terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Oleh karena tenaga kerja merupakan manusia biasa yang secara kodrat memiliki perasaan, kebutuhan dan keinginan, maka diperlukan cara tersendiri untuk memperlakukannya, sehingga mereka dengan penuh semangat dan bergairah mau melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan perusahaan.

Agar pengelolaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan baik, maka diperlukan manajemen, dalam hal ini adalah kepemimpinan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kepemimpinan dalam suatu perusahaan merupakan tugas seorang pimpinan (manajer) perusahaan dalam rangka mengarahkan, mempengaruhi bawahannya, menggunakan bawahannya untuk melaksanakan tugas, serta menciptakan suasana yang tepat dimana manajer membantu bawahannya bekerja sebaik mungkin.

Seorang pemimpin atau pimpinan perusahaan dalam melaksanakan tugas memimpin perusahaan harus melaksanakan kepemimpinan dengan baik. Dengan kepemimpinan yang baik dapat diciptakan kelancaran tugas, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Demikian pula sebaliknya, bila kepemimpinan belum dilaksanakan dengan baik, maka akan mempengaruhi kelancaran dalam pelaksanaan tugas, sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan sulit tercapai secara efektif dan efisien.

Setiap pimpinan perusahaan idealnya harus mempunyai sifat kepemimpinan dan mampu melaksanakan dengan baik kepemimpinan. Akan

tetapi tidak setiap pimpinan perusahaan memiliki atau mampu melaksanakan kepemimpinan tersebut. Hal ini tentunya dapat dilihat dari bagaimana cara pimpinan tersebut melaksanakan tugasnya.

Untuk melihat apakah seorang pimpinan perusahaan telah melaksanakan kepemimpinan, dapat dilihat dari bagaimana ia melaksanakan tugas sehari-harinya, terutama dalam hal mengarahkan, membimbing, memotivasi bawahan, serta bagaimana cara memperlakukan karyawan sebagai bawahannya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana seorang pimpinan perusahaan melaksanakan tugasnya dan cara memperlakukan karyawannya sebagai bawahannya, adalah dengan melihat gaya kepemimpinan yang dimilikinya. Secara umum gaya kepemimpinan seorang pimpinan didasarkan pada situasi dimana ia selalu dihadapkan pada pelaksanaan tugas dan perlakuannya terhadap bawahannya (Stoner, 1997:115).

Perhatian yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas oleh seorang pimpinan cenderung menyebabkan rendahnya perhatian terhadap karyawan. Demikian pula sebaliknya tingginya perhatian pada karyawan sering menyebabkan rendahnya perhatian terhadap tugas. Namun dapat pula perhatian tersebut seimbang antara perhatian terhadap tugas dan karyawan (Stoner, 1991:120).

Perhatian terhadap tugas ditunjukkan dengan sikap pimpinan yang selalu mengutamakan pelaksanaan serta pencapaian tujuan dengan ketat. Pada kondisi ini pimpinan memberikan pengarahan serta pengawasan yang cenderung berlebihan, sehingga membatasi ruang gerak karyawan untuk dapat berperan aktif. Perhatian terhadap karyawan dapat dilihat dari berapa besar dukungan yang

diberikan pimpinan kepada karyawan dalam bentuk kesempatan untuk memecahkan masalah dan pembuatan keputusan (Thoha, 1995:65-67).

Selanjutnya dari pelaksanaan tugas sehari-hari pimpinan, dapat dilihat bagaimana ia memberikan kesempatan kepada karyawan dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan melalui pelimpahan wewenang, serta bagaimana ia mengarahkan dan mempengaruhi karyawan melalui motivasi.

Apabila seorang pimpinan perusahaan memiliki kecenderungan tingginya perhatian terhadap tugas dan karyawan berarti ia telah melakukan pelimpahan wewenang kepada karyawan. Sebab melalui pelaksanaan pelimpahan wewenang (yang berhasil), pimpinan tersebut telah melaksanakan tugasnya sekaligus memberikan dukungan kepada karyawan. Selanjutnya untuk memastikan pelaksanaan tugas dan wewenang yang diberikan oleh pimpinan dilaksanakan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab hendaklah diberikan motivasi.

PT. Remco bergerak di bidang produksi karet dalam hal pelaksanaan kepemimpinan dari perusahaan ternyata ada beberapa hal yang terjadi selama 53 tahun perusahaan berdiri khususnya pada bagian pembelian dengan permasalahan sebagai berikut:

Adapun yang menjadi masalah pokok dalam PT. Remco Palembang adalah :

1. Kepala bagian pembelian dalam hal pengambilan keputusan seringkali mengambil suatu keputusan yang final tanpa melibatkan karyawannya.
2. Kepala bagian pembelian belum melakukan komunikasi dengan baik kepada bawahan, hal ini dapat dilihat dari adanya salah tafsir oleh karyawan ataupun buruh terhadap perintah yang diberikan

3. Kepala bagian pembelian belum mendelegasikan wewenang dengan baik kepada karyawannya atau pimpinan belum menunjuk seseorang yang benar-benar ditugaskan untuk mewakilinya dalam menjalankan kegiatannya selama yang bersangkutan berhalangan
4. Kepala bagian pembelian kurang membimbing dan memotivasi bawahannya.

Dari uraian diatas terlihat jelas bahwa kepemimpinan khususnya bagian pembelian pada PT. Remco dirasakan kurang menjalankan kepemimpinannya sehingga hal ini mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Kepemimpinan Khususnya Bagian Pembelian Pada PT.Remco Palembang”**.

B. Perumusan masalah

Mengingat bahwa kepemimpinan dalam organisasi itu penting, maka masalah-masalah yang berkaitan dengan kepemimpinan tersebut perlu diatasi agar dapat dicapai kepemimpinan yang efektif dan efisien.

Adapun yang menjadi masalah pokok dalam PT. Remco Palembang adalah :

“Bagaimanakah kepemimpinan yang dilaksanakan pada bagian pembelian di PT.Remco Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan khususnya bagian pembelian pada PT. Remco Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan PT. Remco Palembang dalam melaksanakan kepemimpinannya
2. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang penelitian
3. Sebagai informasi bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode “deskriptif kualitatif” yaitu menguraikan secara teoritis dan membandingkan dengan data yang ada yang berkaitan dengan pelaksanaan kepemimpinan pada PT. Remco Palembang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang produksi karet yang berlokasi di Jalan Ki Kemas Rindo Rt. 20/21 Kertapati Palembang.

3. Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pembelian yang berjumlah 20 orang dan pimpinan langsung bagian

pembelian yang berjumlah dua orang yaitu kepala pabrik dan kepala bagian pembelian PT. Remco Palembang.

4. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

a. Data Primer

Yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber data

b. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan penulis dengan jalan membaca buku-buku yang berhubungan dengan kepemimpinan dalam manajemen dan berbagai laporan atau dokumen serta informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Survey lapangan

Yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dari sumber data atau objek yang diteliti.

b. Wawancara (interview)

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan ke bagian tertentu yang berkaitan dengan penelitian

c. Kuisioner

Yaitu dengan membagikan kuisioner dalam bentuk pertanyaan kepada karyawan agar dapat diisi secara objektif.

6. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis yang berupa analisis deskriptif kualitatif, maksudnya menguraikan secara teoritis dan membandingkan dengan data yang ada yang berkaitan dengan pelaksanaan kepemimpinan pada PT. Remco Palembang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab yang mengemukakan secara garis besar seluruh isi dari skripsi ini. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang keseluruhannya mempunyai hubungan yang erat antara bab yang satu dengan bab yang lain.

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai beberapa teori yang dijadikan landasan dalam pembahasan yaitu definisi dan pengertian manajemen dan kepemimpinan, tugas pemimpin, fungsi pemimpin, gaya kepemimpinansituasional, motivasi dan pelimpahan wewenang.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat dan aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, pelaksanaan kepemimpinan, pemberian motivasi dan pelimpahan wewenang

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan dianalisa mengenai gaya kepemimpinan, pemberian motivasi dan pelimpahan wewenang.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai beberapa kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan, kemudian dikemukakan saran-saran yang mungkin berguna baik pimpinan perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.